

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

KONSEP DASAR HUMANIORA KEDOKTERAN

DOSEN

dr. Husnah, MPH,FISPH.FISCM.SpKKLP, Prof. Dr. dr. Dessy Rakhmawati Emril, Sp.S., dr. Rosaria Indah, M.Sc., PhD., dr. Benny Kurnia, Sp.THT., KL, Prof. Dr. dr. Rajuddin, Sp.OG.K.Fer, Dr. dr. Taufik Suryadi, Sp.F, Dr. dr. Azwar, SpMK, SpTHT-KL, dr. Mutia Diana, M.Kes, dr. Tita Menawati Liansyah, M.Kes., Sp.A, dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ, dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T, dr. Ika Waraztuty, M. Biomed, dr. Zahratul Aini, M. Biomed, Sp.KKLP, dr. Meilya Silvalila, Sp., EM, dr. Teuku Renaldi, M.K.M, dr. Benny Kurnia, Sp. THT, Afriani, S.Psi., M.Sc., dr. Siti Adewiah, Sp.PD, dr. Teuku Muhammad Reza Tandi, Sp.PD, dr. Fitriah Sari, dr. Syahrizal, M.Si.,Sp.KKLP, , dr. Novi Maulina, M.Sc, dr. Anna Yusrika, Sp.P, dr. Khairunnisak, M.Gizi., Sp.G.K, dr. Suheir Muzakkir, Sp.PD, dr. Cut Mustika, M.Si, dr. Alkausar, Sp.PD,



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2021**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah: Humaniora Kedokteran 1

Semester: 5

Kode : PPD 504

SKS : 2 (2-0)

Program Studi: Pendidikan Dokter

Dosen : dr. Husnah, MPH,FISPH.FISCM.SpKKLP, Prof. Dr. dr. Dessy Rakhmawati Emril, Sp.S., dr. Rosaria Indah, M.Sc., PhD., dr. Benny Kurnia, Sp.THT., KL, Prof. Dr. dr. Rajuddin, Sp.OG.K.Fer, Dr. dr. Taufik Suryadi, Sp.F, Dr. dr. Azwar, SpMK, SpTHT-KL, dr. Mutia Diana, M.Kes, dr. Tita Menawati Liansyah, M.Kes., Sp.A, dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ, dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T, dr. Ika Waraztuty, M. Biomed, dr. Zahratul Aini, M. Biomed, Sp.KKLP, dr. Meilya Silvalila, Sp., EM, dr. Teuku Renaldi, M.K.M, dr. Benny Kurnia, Sp. THT, Afriani, S.Psi., M.Sc., dr. Siti Adewiah, Sp.PD, dr. Teuku Muhammad Reza Tandi, Sp.PD, dr. Fitrah Sari, dr. Syahrizal, M.Si.,Sp.KKLP, , dr. Novi Maulina, M.Sc, dr. Anna Yusrika, Sp.P, dr. Khairunnisak, M.Gizi., Sp.G.K, dr. Suheir Muzakkir, Sp.PD, dr. Cut Mustika, M.Si, dr. Alkausar, Sp.PD,

Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL):

1. S1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. S2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. S3: Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. S4: Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
5. S5: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. S6: Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. S8: Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik.
8. S10: Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
9. S11: Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji.
10. S12: Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemauan belajar yang besar, serta mawas diri.
11. S13: Memiliki pandangan yang luas, terbuka, berfikir positif, dan **berwawasan sosial budaya**.
12. P4: Menguasai konsep ilmu sosial dan humaniora terkini, termasuk ilmu perilaku, sosial, bioetika, hukum kedokteran, dan yurisprudensi kedokteran yang terkait pengelolaan masalah kesehatan dengan mempertimbangkan pemberdayaan dan pelibatan pasien serta masyarakat
13. P5: Menguasai konsep ilmu kedokteran masyarakat/kedokteran pencegahan/kedokteran
14. P8: Menguasai dasar-dasar ilmu pendidikan profesi kesehatan sehingga dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan.
15. P10: Menguasai dasar-dasar ilmu pendidikan profesi kesehatan sehingga dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan.
16. KU7: Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
17. KU8: Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
18. KU9: Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
19. KU11: Mampu berkomunikasi dengan pasien dan keluarga, mitra kerja, masyarakat, serta pemangku kepentingan berdasarkan etika.
20. KK1-1: Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika akademik sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran.
21. KK1-6: Menguasai konsep pelayanan kedokteran dan kesehatan yang sesuai dengan hukum perundangan yang berlaku.
22. KK1-7: Mengenal variasi pandangan berdasarkan latar belakang sosial dan budaya dari individu, keluarga, komunitas dan masyarakat serta implikasi pandangan tersebut terhadap perilaku hidup sehat.
23. KK2-2: Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme
24. KK2-3: Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, identifikasi kebutuhan belajar
25. KK2-4: Mengatasi tantangan dan tekanan tugas sebagai mahasiswa kedokteran dan menunjukkan ketangguhan dalam mengatasi tantangan dan tekanan.

26. KK2-5: Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya, pengetahuan dan keterampilan diri sendiri dalam mengembangkan profesionalise.
27. KK2-6: Menerapkan kemampuan berpikir kritis, menghasilkan ide yang relevan dan berinovasi untuk menyelesaikan masalah.
28. KK3-1: Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku.
29. KK4-3: Mendemonstrasikan kemampuan komunikasi efektif dan kerjasama tim yang mengedepankan keselamatan pasien.
30. KK6-1: Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sepanjang hayat.
31. KK6-4: Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital menggunakan teknologi komunikasi, dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik.
32. KK7-2: Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya.
33. KK9-1: Berkomunikasi dengan jelas, efektif, dan sensitif serta menunjukkan empati terhadap reaksi saat berkomunikasi dengan civitas academica dan masyarakat umum.
34. KK9-9: Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.
35. KK13-1: Memahami cara memberdayakan dan melibatkan pasien

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK):

1. Memahami elemen komunikasi umum
2. Mahasiswa mampu mendengarkan komunikasi non-verbal dan memahami komunikasi berbeda budaya
3. Mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dan keseimbangan peran antara dokter dan pasien
4. Mengaplikasikan konsep bahasa sebagai media penting dalam komunikasi dokter-pasien
5. Mengaplikasikan 6 level empati
6. Memahami peran religi dalam profesi kedokteran
7. Memahami konsep umum sosial humaniora kesehatan
8. Memahami dasar-dasar filosofi ilmu kedokteran
9. Memahami teori bioetika dan masalah-masalah yang dapat diselesaikan dengan teori tersebut
10. Memahami konsep penyelenggaraan praktik kedokteran yang etis
11. Memahami kaidah ABCDEF etika
12. Mengaplikasikan teori dalam pemecahan dilema etika
13. Memahami budaya menolong di masyarakat dan menggunakannya untuk dukungan kepada pasien
14. Mengaplikasikan etika penelitian

Kriteria Penilaian:

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥ 87	A
2	78 - <87	AB
3	69 - <78	B
4	60 - <69	BC
5	51 - <60	C
6	41 - <51	D
7	<41	E

Item Penilaian:	Sikap	20%
	Seminar	15%
	UTS	25%
	UAS	40%
	Total	100%

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN.
RPS (Sesuai SNPT No 44 Tahun 2015).

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami elemen komunikasi umum	<p>Introduksi MK dan kontrak belajar</p> <p>Etika perkuliahan</p> <p>Pengantar Komunikasi Kedokteran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Elemen komunikasi 2. Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal, Kelompok dan Massa 3. Berbagai contoh interaksi dokter-pasien, keluarga, masyarakat 	<p>Pendekatan: Brainstorming</p> <p>Metode: Kuliah interaktif</p> <p>Model: Pandangan umum</p>	2 x 50	Mahasiswa mendengarkan introduksi dan merespon dengan tanya-jawab serta berinteraksi dengan contoh-contoh masalah yang disajikan	<p>Tes tertulis: Menganalisis elemen komunikasi dan contoh masalah dalam komunikasi</p> <p>Ketrampilan: Berkomunikasi dengan civitas akademika (dosen dan sejawat mhs) dengan baik</p> <p>Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, berempati</p>	
2	Mahasiswa mampu mendengarkan komunikasi non-verbal dan memahami komunikasi berbeda budaya	<p>Mendengarkan komunikasi non-verbal dan beda budaya.</p> <p>Sub pokok bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian mendengarkan, memperdalam pendengaran, 2. Komunikasi dengan pesan non- verbal, 3. Teknik untuk memperdalam komunikasi non- verbal. 	<p>Pendekatan: pemecahan masalah.</p> <p>Metode: Kuliah, latihan berpasangan</p> <p>Model: kooperatif.</p>	2 x 50	Mahasiswa mendengar kuliah dan berlatih berpasangan	<p>Tes tertulis: Menganalisis kualitas bahasa non-verbal</p> <p>Ketrampilan: Berkomunikasi dengan civitas akademika (dosen dan sejawat mhs)</p> <p>Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, berempati.</p>	
3	Mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dan keseimbangan	Konsep dan model interaksi dokter-pasien: Dominasi dokter, paternalistik dan aliansi pasien-dokter	<p>Pendekatan: pemecahan masalah.</p> <p>Metode: Kuliah, latihan berpasangan</p>	2 x 50	Mahasiswa mendengar kuliah dan berlatih berpasangan	<p>Tes tertulis: Menganalisis elemen komunikasi dan contoh masalah dalam komunikasi</p>	

	peran antara dokter dan pasien		Model: kooperatif.			Ketrampilan: Berkomunikasi dengan civitas akademika Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, berempati	
4	Mengaplikasikan konsep bahasa sebagai media penting dalam komunikasi dokter-pasien	Pentingnya penguasaan 100 kalimat yg sering digunakan dalam Bahasa lokal (Aceh, Gayo, Aneuk Jamee, Alas) dalam komunikasi dokter-pasien	Pendekatan: pemecahan masalah. Metode: Kuliah, latihan berpasangan, role-play bahasa Model: kooperatif.	2 x 50	Mahasiswa mendengar kuliah dan berlatih berpasangan	Tes tertulis: Menyebutkan frase yang tepat Ketrampilan: Berkomunikasi dengan civitas akademika Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, berempati	
5	Mengaplikasikan 6 level empati	6 level empati	Pendekatan: pemecahan masalah. Metode: Kuliah, latihan berpasangan, role-play kasus abortus Model: kooperatif.	2 x 50	Mahasiswa mendengar kuliah dan berlatih berpasangan dengan contoh kasus	Tes tertulis: Menganalisis level empati pada contoh kasus Ketrampilan: Berkomunikasi dengan sejawat Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, berempati	
6	Memahami peran religi dalam profesi kedokteran	Religiusitas dalam dunia kedokteran <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan agama dalam kasus kedokteran (misalkan abortus medisinalis, donor sperma, euthanasia, psikofarmaka) • Akhlakul karimah • Hubungan transedental kepada Tuhan YME • Penyerahan diri pada kuasa Tuhan YME: Allah 	Pendekatan: pemecahan masalah. Metode: Seminar Model: kooperatif.	2 x 50	Mahasiswa mempersiapkan materi dan mempresentasikan materi dalam seminar	Tes tertulis: Menganalisis masalah kedokteran dari perspektif agama Ketrampilan: Berkomunikasi publik Afektif: menghargai pendapat orang lain	

		<p>sebagai penyembuh, obat hanya sarana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Do'a dan dukungan religi untuk kesembuhan pasien • Keikhlasan dalam bekerja 					
7	Memahami konsep umum sosial humaniora kesehatan	<p>Sosial humaniora kesehatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antropologi kesehatan: konsep sakit di dunia Barat dan Timur (misalkan ke dukun dan obat tradisional) • Sosiologi kesehatan (interaksi dengan masyarakat dengan beda budaya) • Psikologi klinik 	<p>Pendekatan: pemecahan masalah. Metode: Kuliah, latihan berpasangan Model: kooperatif.</p>	2 x 50	Mahasiswa mendengarkan kuliah lalu berlatih berpasangan dengan contoh kas: us	<p>Tes tertulis: Menganalisis konsep sakit Ketrampilan: Berkomunikasi dengan civitas akademika Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, berempati</p>	
8	UTS			2 x 50			
9	Memahami dasar-dasar filosofi ilmu kedokteran	<p>Filsafat kedokteran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aksiologi • Epistemologi • Ontologi • Filosofi Moralitas • Etika deskriptif • Etika analitik • Metaetika 	<p>Pendekatan: Brainstorming Metode: Kuliah, latihan berpasangan Model: kooperatif.</p>	2 x 50	Mahasiswa mendengarkan kuliah lalu tanya jawab	<p>Tes tertulis: Menganalisis elemen komunikasi dan contoh masalah dalam komunikasi Ketrampilan: Berkomunikasi dengan civitas akademika Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, berempati</p>	
10	Memahami teori bioetika dan masalah-masalah yang dapat diselesaikan dengan teori tersebut	<p>Pengenalan teori-teori bioetika:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deontologi (Kantianism) • Teleologi (Consequentialism) • Virtue ethics and moral value • Egoisme etik • Secular ethics • Religious ethics • Paternalisme 	<p>Pendekatan: pemecahan masalah. Metode: Kuliah, latihan berpasangan Model: kooperatif.</p>	2 x 50	Mahasiswa mendengarkan introduksi lalu berlatih dengan contoh kasus	<p>Tes tertulis: Menganalisis masalah bioetika Ketrampilan: Berfikir kritis Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, berempati</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> • Autonomi • Feminisme (Care based theory) • Cased based theory (clinical ethics) • Hedonisme (Aristotelesian) 					
11	Memahami konsep penyelenggaraan praktik kedokteran yang etis	Penyelenggaraan praktik kedokteran yang baik (termasuk aspek kedisiplinan profesi) <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah kedokteran • Hak dan kewajiban dokter • Hak dan kewajiban pasien • Manajemen waktu • Disiplin ilmu 	Pendekatan: Konstruktivisme Metode: Kuliah, tanya jawab Model: kooperatif.	2 x 50	Mahasiswa mendengarkan kuliah lalu membawa dan menganalisa klipng koran tentang masalah dalam hak pasien	Tes tertulis: Menganalisis masalah-masalah dalam praktik kedokteran Ketrampilan: Berkomunikasi dengan civitas akademika Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, berempati	
12	Memahami kaidah ABCDEF etika	Kaidah dasar etika kedokteran: <ul style="list-style-type: none"> • Autonomy • Beneficence • Confidentiality • Disclosure • Equity (Justice) • First do no harm (non malefescent) 	Pendekatan: pemecahan masalah. Metode: Kuliah, latihan berpasangan Model: kooperatif.	2 x 50	Mahasiswa mendengarkan kuliah, menonton film tentang kaidah etika kedokteran dan mendiskusikannya	Tes tertulis: Menganalisis kaidah dasar etika Keterampilan: Berkomunikasi dengan civitas akademika Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, berempati	
13	Mengaplikasikan teori dalam pemecahan dilema etika	Teori pemecahan dilema etika: <ul style="list-style-type: none"> • 4 prinsip etik • 4 box method Jhonsen siegler • Prinsip prima facie • Prinsip Howard Brondy • Prinsip double effect • Prinsip minus mallum • Prinsip vurnerability • Devil advocat and moral deliberation 	Pendekatan: pemecahan masalah. Metode: Kuliah, devils advocate secara berkelompok (berdebat) Model: kooperatif.	2 x 50	Mahasiswa mempersiapkan materi lalu berdebat secara devils advocate	Tes tertulis: Menganalisis dilema etika dan pemecahannya Ketrampilan: Berkomunikasi dengan civitas akademika Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, berempati	

14	Memahami budaya menolong di masyarakat dan menggunakannya untuk dukungan kepada pasien	Budaya menolong: <ul style="list-style-type: none"> • Manusia dan cinta kasih • Prinsip pentingnya keselamatan pasien • Prinsip otonomi pasien • Prinsip keadilan sosial 	Pendekatan: pemecahan masalah. Metode: Kuliah, latihan berpasangan Model: kooperatif.	2 x 50	Mahasiswa mendengarkan introduksi lalu berlatih berpasangan dengan contoh kasusv	Tes tertulis: Menganalisis budaya tolong menolong dalam contoh kasus Ketrampilan: Berkomunikasi dengan dan sejawat mhs) dengan baik Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, berempati	
15	Mengaplikasikan etika penelitian	Masalah-masalah etika penelitian dalam: <ul style="list-style-type: none"> • Uji klinis • Etik penelitian pada hewan coba • Etik penulisan akademik • Ethical clearance • Etik publikasi • Etik pada bahan biologis tersimpan • Material transfer agreement • Etik penelitian epidemiologis • Benefit dan risk • Perlindungan partisipan 	Pendekatan: pemecahan masalah. Metode: Kuliah, latihan berpasangan Model: kooperatif.	2 x 50	Mahasiswa mendengarkan introduksi lalu berlatih berpasangan dengan contoh kasus	Tes tertulis: Menganalisis masalah etika dalam contoh kasus penelitian Ketrampilan: Berfikir kritis Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, berempati	
16	UAS			2 x 50			
		TOTAL					100%

Sumber Belajar/ Referensi

1. SNPPDI 2019
2. Lloyd and Bor, 2000, Communication Skills for Medicine
3. Christine Jorm, 2013, Reconstructing Medical Practice
4. Helman, Cecil G. 2007. Culture, health, and illness. 5th ed. London: Hodder Arnold.
5. Edberg, Mark C. 2013. Essentials of health, culture, and diversity: Understanding people, reducing disparities. Burlington, MA: Jones & Bartlett.
6. Conner, M and Norman, P. (2003). Predictiong Health Behaviour, Research and Practice with Social Cognition Model. Buckingham: Open Univeristy Press.

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Dokter,
Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala



(dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad)

NIP. 198111232008012016

Banda Aceh, 16 Agustus 2021

Koordinator/ Penanggungjawab Mata Kuliah,
Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala



(dr. Husnah MPH, FISPH, FISCAM)

NIP: 196612311997022001

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Pemberi Kuliah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Memahami elemen komunikasi umum	<p>Introduksi MK dan kontrak belajar</p> <p>Etika perkuliahan</p> <p>Pengantar Komunikasi Kedokteran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Elemen komunikasi • Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal, Kelompok dan Massa • Berbagai contoh interaksi dokter-pasien, keluarga, masyarakat 	<p>Pendekatan: Brainstorming</p> <p>Metode: Kuliah interaktif</p> <p>Model: Pandangan umum</p>	Afriani, S.Psi., M.Sc.
2	Mahasiswa mampu mendengarkan komunikasi non- verbal dan memahami komunikasi berbeda budaya	<p>Mendengarkan komunikasi non-verbal dan beda budaya.</p> <p>Sub pokok bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Pengertian mendengarkan, memperdalam pendengaran, 2.Komunikasi dengan pesan non- verbal, 3.Teknik untuk memperdalam komunikasi non- verbal. 	<p>Pendekatan: pemecahan masalah.</p> <p>Metode: Kuliah, latihan berpasangan</p> <p>Model: kooperatif.</p>	dr. Rosaria Indah, M.Sc., PhD.
3	Mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dan keseimbangan peran antara dokter dan pasien	Konsep dan model interaksi dokter-pasien: Dominasi dokter, paternalistik dan aliansi pasien-dokter	<p>Pendekatan: pemecahan masalah.</p> <p>Metode: Kuliah, latihan berpasangan</p> <p>Model: kooperatif.</p>	dr. Rosaria Indah, M.Sc., PhD.
4	Mengaplikasikan konsep bahasa sebagai media penting dalam komunikasi dokter-pasien	Pentingnya penguasaan 100 kalimat yg sering digunakan dalam Bahasa lokal (Aceh, Gayo, Aneuk Jamee, Alas) dalam komunikasi dokter-pasien	<p>Pendekatan: pemecahan masalah.</p> <p>Metode: Kuliah, latihan berpasangan, role-play bahasa</p> <p>Model: kooperatif.</p>	Prof. Dr. dr. Rajuddin, Sp.OG, K.FER
5	Mengaplikasikan 6 level empati	6 level empati	<p>Pendekatan: pemecahan masalah.</p> <p>Metode: Kuliah, latihan</p>	Afriani, S.Psi., M.Sc.

			berpasangan, role-play kasus abortus Model: kooperatif.	
6	Memahami peran religi dalam profesi kedokteran	Religiusitas dalam dunia kedokteran <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan agama dalam kasus kedokteran (misalkan abortus medisinalis, donor sperma, euthanasia, psikofarmaka) • Akhlakul karimah • Hubungan transedental kepada Tuhan YME • Penyerahan diri pada kuasa Tuhan YME: Allah sebagai penyembuh, obat hanya sarana • Do'a dan dukungan religi untuk kesembuhan pasien • Keikhlasan dalam bekerja 	Pendekatan: pemecahan masalah. Metode: Seminar Model: kooperatif.	dr. Benny Kurnia, Sp.THT-KL
7	Memahami konsep umum sosial humaniora kesehatan	Sosial humaniora kesehatan: <ul style="list-style-type: none"> • Antropologi kesehatan: konsep sakit di dunia Barat dan Timur (misalkan ke dukun dan obat tradisional) • Sosiologi kesehatan (interaksi dengan masyarakat dengan beda budaya) • Psikologi klinik 	Pendekatan: pemecahan masalah. Metode: Kuliah, latihan berpasangan Model: kooperatif.	Afriani, S.Psi., M.Sc.
8	UTS			2 x 50
9	Memahami dasar-dasar filosofi ilmu kedokteran	Filsafat kedokteran: <ul style="list-style-type: none"> • Aksiologi • Epistemologi • Ontologi • Filosofi Moralitas • Etika deskriptif • Etika analitik • Metaetika 	Pendekatan: Brainstorming Metode: Kuliah, latihan berpasangan Model: kooperatif.	Dr. dr. Taufik Suryadi, Sp.F(K), Dipl.BE.
10	Memahami teori bioetika dan masalah-masalah yang dapat diselesaikan dengan teori tersebut	Pengenalan teori-teori bioetika: <ul style="list-style-type: none"> • Deontologi (Kantianism) • Teleologi (Consequentialism) • Virtue ethics and moral value • Egoisme etik • Secular ethics • Religious ethics 	Pendekatan: pemecahan masalah. Metode: Kuliah, latihan berpasangan Model: kooperatif.	Dr. dr. Taufik Suryadi, Sp.F(K), Dipl.BE.

		<ul style="list-style-type: none"> • Paternalisme • Autonomi • Feminisme (Care based theory) • Cased based theory (clinical ethics) • Hedonisme (Aristotelesian) 		
11	Memahami konsep penyelenggaraan praktik kedokteran yang etis	Penyelenggaraan praktik kedokteran yang baik (termasuk aspek kedisiplinan profesi) <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah kedokteran • Hak dan kewajiban dokter • Hak dan kewajiban pasien • Manajemen waktu • Disiplin ilmu 	Pendekatan: Konstruktivisme Metode: Kuliah, tanya jawab Model: kooperatif.	dr. Benny Kurnia, Sp.THT-KL
12	Memahami kaidah ABCDEF etika	Kaidah dasar etika kedokteran: <ul style="list-style-type: none"> • Autonomy • Beneficence • Confidentiality • Disclosure • Equity (Justice) • First do no harm (non malefescent) 	Pendekatan: pemecahan masalah. Metode: Kuliah, latihan berpasangan Model: kooperatif.	Dr. dr. Azwar, Sp.MK., Sp.THT-KL
13	Mengaplikasikan teori dalam pemecahan dilema etika	Teori pemecahan dilema etika: <ul style="list-style-type: none"> • 4 prinsip etik • 4 box method Jhonsen siegler • Prinsip prima facie • Prinsip Howard Brondy • Prinsip double effect • Prinsip minus mallum • Prinsip vurnerability • Devil advocat and moral deliberation 	Pendekatan: pemecahan masalah. Metode: Kuliah, devils advocate secara berkelompok (berdebat) Model: kooperatif.	Prof. Dr.dr. Dessy Rakhmawati Emril, Sp.S.
14	Memahami budaya menolong di masyarakat dan menggunakannya untuk dukungan kepada pasien	Budaya menolong: <ul style="list-style-type: none"> • Manusia dan cinta kasih • Prinsip pentingnya keselamatan pasien • Prinsip otonomi pasien • Prinsip keadilan sosial 	Pendekatan: pemecahan masalah. Metode: Kuliah, latihan berpasangan Model: kooperatif.	dr. Rosaria Indah, M.Sc., PhD.
15	Mengaplikasikan etika	Masalah-masalah etika penelitian dalam:	Pendekatan:	Prof. Dr.dr. Dessy Rakhmawati

	penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Uji klinis • Etik penelitian pada hewan coba • Etik penulisan akademik • Ethical clearance • Etik publikasi • Etik pada bahan biologis tersimpan • Material transfer agreement • Etik penelitian epidemiologis • Benefit dan risk • Perlindungan partisipan 	<p>pemecahan masalah. Metode: Kuliah, latihan berpasangan Model: kooperatif.</p>	Emril, Sp.S.
16	UAS			2 x 50
		100%		